

ABSTRAK

YANTI YULIANTI (1202090160) “HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA FASE C MI AL-MUJTAHIDIN KEC. PADALARANG KAB. BANDUNG BARAT”.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah yang terjadi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujtahidin, berdasarkan hasil wawancara penelitian menunjukkan bahwa kurangnya rasa percaya diri seperti ketika guru memerintahkan maju ke depan siswa cenderung lama ingin ditemani oleh temannya dan kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri.

Tujuan penelitian ini yang peneliti telah rumuskan adalah 1) Mengetahui kepercayaan diri Siswa Fase C MI Al-Mujtahidin, 2) Mengetahui kemampuan komunikasi Siswa Fase C MI Al-Mujtahidin, 3) Mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi Siswa Fase C MI Al-Mujtahidin, 4) Mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi Siswa Fase C MI Al-Mujtahidin. Penelitian ini didasari dengan pemikiran bahwa jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka tidak menutup kemungkinan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti apakah benar bahwa kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi siswa terdapat hubungannya.

Penelitian ini diperoleh dari 40 orang responden dengan metode yang digunakan berupa kuantitatif menggunakan pendekatan korelasi dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif dan inferensial yang mencakup 1) uji normalitas, 2) uji linearitas dan 3) uji korelasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa kedua variabel kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi dinyatakan berdistribusi normal, kedua variabel dinyatakan linear, dan kedua variabel saling berpengaruh dan memiliki hubungan.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan korelasi yang positif, antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi siswa Fase C MI Al-Mujtahidin Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat. Hubungan yang terdapat pada penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri berarti semakin tinggi pula kemampuan komunikasi siswanya.

Berdasarkan *uji korelasi produk moment* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya antara variabel kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi berkorelasi. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,843. Begitupun nilai *Correlasion* 0,843 > dari *r* tabel 0,312 yang berarti menunjukkan derajat hubungan berkorelasi sangat kuat karena berada pada nilai koefisien korelasi 0,80 – 1,000 dan memiliki bentuk hubungan yang positif. Bentuk hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pentingnya kepercayaan diri semakin tinggi pula tingkat kemampuan komunikasinya. Sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi pengaruh terhadap kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi siswa didapatkan hasil 71%, sedangkan 29% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.